

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik (Studi Situs Multi Situs di MTs PK Sunan Ampel Patianrowo dan SMP Islam Al Fattah Tanjunganom Kabupaten Nganjuk)” ditulis oleh Sony Eko Adisaputro dengan promotor Prof. Dr. H. Ahkyak, M.Ag dan Prof Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Keterampilan Kewirausahaan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Esensi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar mampu mewujudkan potensi yang dimiliki dan memanfaatkan dalam kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan wahana bagi generasi muda untuk mendapatkan kecakapan hidup (*life Skill*) dengan harapan peserta didik dapat memasuki kehidupan masyarakat pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan tidak hanya bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan adalah pendidikan yang bermutu yaitu pendidikan yang mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapi. Pemikiran itu semakin terasa ketika seseorang akan memasuki dunia kerja dan kehidupan di masyarakat sebab peserta didik dituntut untuk mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah

serta mampu menghadapi problem kehidupan sehari-hari. Akan tetapi hasil pendidikan itu dikatakan baik atau buruknya pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik ataukah tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan mendasar. (1) Bagaimana desain kurikulum dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik di MTs PK Sunan Ampel dan SMP Islam Al Fattah? (2) Bagaimana implementasi kurikulum dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik di MTs PK Sunan Ampel dan SMP Islam Al Fattah? (3) Bagaimana evaluasi kurikulum dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik di MTs PK Sunan Ampel dan SMP Islam Al Fattah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi situs dengan rancangan multi situs. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Myles Huberman dari kondensasi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis dari data situs tunggal dan lintas situs. Uji keabsahan data melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Desain kurikulum dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan peserta didik yang ada di MTs PK Sunan Ampel dan SMP Islam Al Fattah ini berawal dari kebijakan yayasan yang memberikan program keterampilan pada peserta didik yang kemudian di masukan kedalam visi misi Lembaga Pendidikan dan mengacu pada perencanaan Kurikulum 2013, kemudian diperkuat dengan adanya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah dan Keputusan Menteri Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Yang kemudian dituangkan ke dalam rencana kerja madrasah/sekolah (RKM/RKS). 2) Implementasi kurikulum dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik terdapat beberapa perbedaan, yaitu MTs PK Sunan Ampel implementasi kurikulum keterampilan kewirausahaan berupa program keterampilan kewirausahaan meliputi Agrobisnis Tanaman Pangan dan Holtikultural (ATPH), Seni Kriya dan Industri Kreatif (SKIK), Teknik Pengelasan, Galvalum dan Meubelair (TPGM), Desain Grafis dan Multimedia (DGM), Manajemen dan Tata Boga (MTB), Desain Fashion dan Manajemen Bisnis (DFMB), Manajemen Bisnis dan Pemasaran (MBP), Teknik Arsitektur Konstruksi dan Bangunan (TAKB), dalam pelaksanaan kurikulum mengacu pada Permendikbud 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, sedangkan program keterampilan tersebut hanya dikasih 2 jam per minggu kemudian apabila masih kurang dilaksanakan di dalam pondok pesantren. 3) Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik bahwa evaluasi yang dilakukan di dua lembaga tersebut dengan menggunakan evaluasi kontek, evaluasi dokumen, evaluasi proses, dan evaluasi hasil. dalam evaluasi pembelajaran menggunakan dua bentuk yaitu sumatif dan formatif, evaluasi menggunakan standar penilaian yaitu dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM), dengan melalui ulangan harian, ujian semester, ujian praktik, serta melakukan evaluasi terhadap guru dengan cara monitoring dan Penilaian Kinerja Guru (PKG).

k

ABSTRACT

The dissertation with the title " Curriculum management in improving students' entrepreneurial skills (Multi Case Study at MTs PK Sunan Ampel Patianrowo and SMP Islam Al Fattah Tanjunganom Nganjuk Regency)" was written by Sony Eko Adisaputro with promoter Prof. Dr. H. Ahkyak, M.Ag and Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag

Keywords: Curriculum Management, entrepreneurial skills

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, intelligent personality, noble morals, and the skills needed by themselves, society, nation and state. The essence of education is to prepare students to be able to realize their potential and utilize it in life in the future. Education is a vehicle for the younger generation to gain life skills with the hope that students can enter community life. Education has a very determining role not only for individual development and growth, but also for the development of a nation. Education that is able to support development is quality education, namely education that is able to face and solve the life problems faced. This thinking is increasingly felt when someone enters the world of work and life in society because students are required to be able to apply what they learn at school and be able to face the problems of everyday life. However, the results of education are said to be good or bad, determined by the curriculum, whether it is able to build critical awareness of students or not.

This research aims to find answers to several basic questions. (1) How does the curriculum design improving students' entrepreneurial skills at MTs PK Sunan Ampel and SMP Islam Al Fattah? (2) How is the implementation of the curriculum improving students'

entrepreneurial skills at MTs PK Sunan Ampel and SMP Islam Al Fattah? (3) How does the curriculum evaluation improving students' entrepreneurial skills at MTs PK Sunan Ampel and SMP Islam Al Fattah?

This research uses a qualitative approach with a case study type with a multi-case design. Data collection techniques use in-depth interviews, participant observation and documentation. Data analysis uses the Myles Huberman model of data condensation, data presentation, verification and drawing conclusions. Data were analyzed from single case and cross case data. Test the validity of the data through credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results of the research show 1) The curriculum design improving students' entrepreneurial skills at MTs PK Sunan Ampel and SMP Islam Al Fatah started from the Foundation's policy of providing skills programs to students which were then incorporated into the vision and mission of the Educational Institution and referring to curriculum planning 2013, then strengthened by the Decree of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia Number 184 of 2019 concerning Guidelines for Curriculum Implementation in Madrasas and Decree of the Minister of Education, Culture, Research and Technology (Kepmendikbud Ristek) No. 56/M/2022 concerning Guidelines for Implementing Curriculum in the Context of Learning Recovery. Which is then poured into the madrasa/school work plan (RKM/RKS). 2) There are several differences in the implementation of the curriculum improving students' entrepreneurial skills, namely. MTs PK Sunan Ampel implements an entrepreneurial skills curriculum in the form of an entrepreneurial skills program including: Food Crop and Horticultural Agribusiness (ATPH), Craft Arts and Creative Industries (SKIK), Welding, Galvalum and Meubelair Engineering (TPGM), Graphic and Multimedia Design (DGM), Management and

Catering (MTB), Fashion Design and Business Management (DFMB), Business Management and Marketing (MBP), Construction and Building Architecture Engineering (TAKB), in implementing the curriculum refers to Permendikbud 22 of 2016 concerning process standards, while the skills program This is only given 2 hours per week then if it is still not enough it is implemented in the Islamic boarding school. 3) Curriculum evaluation in improving students' entrepreneurial skills. The evaluation was carried out at the two institutions using context evaluation, document evaluation, process evaluation and results evaluation. In learning evaluation, it uses two forms, namely summative and formative. Evaluation uses assessment standards, namely minimum completeness criteria (KKM), through daily tests, semester exams, practical exams, as well as evaluating teachers by monitoring and Teacher Performance Assessment (PKG).

ملخص البحث

صوني ايكا أدي سافوترا، ٢٠٢٥، إدارة المنهج الدراسي في ترقية مهارات أعمال الطلبة (دراسة حالة متعددة في المدرسة المتوسطة الإسلامية للبرنامج الخاص سونان أمبيل فاتيها راولا والمدرسة المتوسطة الإسلامية الفتيان تنجوع أنوم عانجوك). المشرف الأستاذ الدكتور أحياء الحاج الماجستير، والأستاذ الدكتور إمام فؤادي الحاج الماجستير.

الكلمات المفتاحية : إدارة المنهج، مهارا الأعمال

التعليم هو جَهد الوعي المخطط لتحقيق بيئة التعليم وعملياته بحيث يتمكن الطلبة من تطوير إمكاناتهم بشكل نشط للحصول على قوة الروحية والدينية، والتحكم في النفس، والشخصية الذكية، والأخلاق النبيلة، والمهارات اللازمة لأنفسهم والمجتمع والأمة والدولة. حقيقة التعليم هو اعداد الطلبة ليكونوا قادرين على تحقيق إمكاناتهم والإستفادة منها في حياتهم المستقبلية. يعد التعليم وسيلة للأجيال الشابة لاكتساب المهارات الحياتية على أمل أن يتمكن الطلبة من دخول الحياة المجتمعية. إن في التعليم لدورا مهما يركز في تنمية الأفراد ونموهم فحسب، بل في تنمية الأمة والدولة. التعليم القادر على دعم التنمية هو التعليم الجيد، أي التعليم القادر على مواجهة مشاكل الحياة وحلها. يتزايد الشعور بهذه الفكرة عند دخول المرء إلى عالم العمل والحياة الاجتماعية، إذ يطلب من الطلبة تطبيق ما تعلموه في المدارس ومواجهة مشاكل الحياة اليومية. ومع ذلك، يقال إن نتائج التعليم، سواء أ

كانت جيدة أم سيئة تحددها المناهج الدراسية، سواء أكانت قادرة على بناء وعي نقدي لدى الطلبة أو لا.

يهدف هذا البحث إلى إيجاد الإجابات لعدة الأسئلة الأساسية.(١). كيف يتم تصميم المنهج الدراسي في تحسين مهارات الأعمال لدى الطلبة في المدرسة المتوسطة الإسلامية للبرنامج الخاص سونان أمبيل فاتيها راولا والمدرسة المتوسطة الإسلامية للبرنامج الخاص أنوم عانجوك؟ (٢). كيف يتم تنفيذ المنهج الدراسي في تحسين مهارات الأعمال لدى الطلبة في المدرسة المتوسطة الإسلامية للبرنامج الخاص سونان أمبيل فاتيها راولا والمدرسة المتوسطة الإسلامية للبرنامج الخاص أنوم عانجوك؟ (٣). كيف يتم تقييم المنهج الدراسي في تحسين مهارات الأعمال لدى الطلبة في المدرسة المتوسطة الإسلامية للبرنامج الخاص سونان أمبيل فاتيها راولا والمدرسة المتوسطة الإسلامية للبرنامج الخاص أنوم عانجوك؟

يعتمد هذا البحث على المنهج النوعي من خلال دراسة حالة بتصميم متعدد الحالات. وتستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة، والملاحظة بالمشاركة، والتوثيق. أما تحليل البيانات فيعتمد على نموذج مايلز هوبرمان (Myles Huberman) لتكثيف البيانات وعرضها والتحقيق منها، واستخلاص النتائج. وتحلل البيانات من حالة واحدة وبيانات متعددة الحالات. ويتم اختبار صحة البيانات من خلال مصداقية، وقابلية النقل والموثوقية، والتأكيد.

تظهر نتائج البحث ما يلي : (١). بدأ تصميم المناهج الدراسية في

تحسين مهارات الأعمال لدى الطلبة في المدرسة المتوسطة الإسلامية
للبرنامج الخاص سونان أمبيل فاتيها راوا والمدرسة المتوسطة الإسلامية
الفتاح تنجوع أنوم عانجوك بسياسة المؤسسة المتمثلة في توفير برامج
المهارات للطلبة والتي تم تضمينها بعد ذلك في رؤية ورسالة المؤسسة
التعليمية والإشارة إليها في تخطيط المناهج الدراسية العام ٢٠١٣ ، ثم تم
تعزيزها بموجب مرسوم وزير الدين في جمهورية إندونيسيا رقم ١٨٤ لعام
٢٠١٩ بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ المناهج الدراسية في المدارس
الدينية ومرسوم وزير التعليم والثقافة والبحث والتكنولوجيا (kepmendikbud
ristek) رقم ٥٦ / ٢٠٢٢ م بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ المناهج
الدراسية في إطار استعادة التعليم والتي يتم منها بعد ذلك في خطة عمل
المدرسة (RKM/RKS). (٢). تنفيذ المنهج الدراسي في تحسين مهارات
الأعمال لدى الطلبة هناك العديد من الاختلافات وهي المدرسة المتوسطة
الإسلامية للبرنامج الخاص سونان أمبيل تنفيذ منهج مهارات الأعمال في
شكل برنامج مهارات الأعمال بما في ذلك : المحاصيل الغذائية والأعمال
الزراعية البستانية (ATPH)، والحرف والصناعات الابداعية (SKIK)،
واللحام والجلفانويثد وهندسة الأثاث (TPGM)، والتصميم الجرافيكي
والوسائط المتعددة (DGM)، والإدارة والفنون الطهولية (MTB)، وتصميم
الأزياء وإدارة الأعمال (DFMB)، وإدارة الأعمال والتسويق (MBP)،
والهندسة المعمارية والبناء والتشييد (TAKB)، في تنفيذ المنهج الدراسي يشير
إلى لائحة وزير التعليم والثقافة رقم ٢٢ لعام ٢٠١٦ بشأن معايير العملية، في

حين يتم تقديم برنامج المهارات لمدة ساعتين فقط في الاسبوع ثم إذا كان لا يزال يفتقر إليه يتم تنفيذه في المدرسة الداخلية الإسلامية. (٣).
تقويم المنهج الدراسي في تحسين مهارات الأعمال لدى الطلبة والذي أجري في المؤسسات باستخدام تقويم السياق، وتقويم الوثائق، وتقويم العمليات، وتقويم النتائج. يستخدم في تقويم التعلم نموذجان : التقويم التجميعي والتقويم التكويني. يعتمد التقويم على معايير التقويم، وهي معايير الحد الأدنى للاكتمال (KKM)، من خلال الاختبار اليومية، والامتحانات الفصلية، والامتحانات العملية، وأجراء تقويمات للمعلمين من خلال المراقبة وتقويم أداء المعلمين (PKG)